

**PERAN KODE ETIK GURU PAK DALAM MENGHADAPI TANTANGAN  
KEPROFESIONALISME DI ERA DIGITAL MASA KINI**

**<sup>1</sup>Eunike Gracia Br. Rumabutar, <sup>2</sup>Dorlan Naibaho**

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

e-mail: [1eunikemanalu77@gmail.com](mailto:1eunikemanalu77@gmail.com), [2dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:2dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstract**

The code of ethics for teachers is a fundamental guideline for behavior established by educators in dealing with various attitudes they must address in their role as educators who help guide the development of students' personalities. Nowadays, many young people do not apply ethical codes in their lives as students. In this digital era, many are swept up by the advancements in technology, which, if misused, can lead students into negative situations. Therefore, teachers, as professionals with responsibilities, should encourage students to adhere to ethical codes and use digital advancements as a blessing from God. This era provides humans with the opportunity to learn many things that can build individual spirituality. This research is written using a descriptive qualitative method, involving the examination of various sources such as books, journals, and other materials related to the professionalism code of teachers in the current digital era.

Keyword: Code of Ethics for Teachers, Professionalism of Teachers

**Abstrak**

Kode etik guru menjadi pokok dasar dari tingkah laku yang ditetapkan oleh tenaga pendidik dalam menghadapi berbagai macam sikap, yang harus dihadapi oleh guru dalam tugas guru sebagai pendidik membantu mengarahkan perkembangan keperibadian peserta didik. pada masa kini banyak generasi muda yang tidak menerapkan kode etik dalam kehidupan mereka sebagai peserta didik sehingga di era digital ini banyak sekali generasi yang justru terbawa arus era digital masa kini, seperti kemajuan teknologi yang justru jika disalah gunakan akan membawa peserta didik terjerumus oleh hal-hal yang negatif, Maka oleh itu guru selaku pendidik yang memiliki tanggung jawab dan sebagai profesionalisme mendorong peserta didik untuk patuh terhadap kode etik yang ada dan menggunakan kemajuan di era digital ini sebagai sebuah anugerah oleh Tuhan yang boleh dirasakan manusia dimasa kini ini untuk mengetahui begitu banyak hal yang justru dapat membangun spiritualitas setiap orang, Adapun penelitian ini ditulis dengan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian dengan menggali berbagai sumber seperti buku, jurnal dan yang berkaitan dengan kode etik Profesionalisme guru di era digital masa kini.

Kata kunci : Kode etik guru, Profesionalisme Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah gerbang yang dibangun sebagai landasan penuh menuju masa depan yang membawa kepada titik kesuksesan di masa depan, karena pada dasarnya Pendidikan adalah usaha yang dicapai untuk membangun pemahaman dan pengetahuan dari yang tidak tau menjadi tau Pendidikan adalah bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan, maka logikanya semua yang diimpikannya akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan (Dhia Fitriah dan Meggie Ullyah Mirianda, 2019).<sup>1</sup>

Oleh sebab itu Pendidikan diibaratkan sebuah bekal yang pada saat perlu kita membutuhkannya, karena segala sumber pengetahuan berasal dari Pendidikan yang dikenal sebagai pokok sumber ilmu pengetahuan, terutama Pendidikan memiliki aspek penting dan peran guru didalamnya untuk meningkatkan kreativitas Pendidikan guru juga harus membangun kemampuan siswanya terutama dalam proses pembelajaran, berpikir, dan juga tingkah laku Pendidikan adalah dasar dari semua hal yang harus ada dimiliki oleh tiap orang, secara tugas didalam proses Pendidikan guru memiliki landasan moral serta pengabdian atau norma norma tingkah laku yang harus diterapkan guru dalam menjalankan tugasnya guru diberikan tugas untuk menciptakan kode etik yang kondusif untuk menerapkan proses pembelajaran agar berlanjar dengan lancar.

Sehingga dengan adanya Pendidikan dapat membangun karakter siswa, untuk dapat membangun perilaku, dan berpikir kritis jauh lebih baik lagi dengan adanya Pendidikan, terutama di era digital teknologi yang maju ini peranan guru sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai persoalan terutama Bagi generasi sekarang ini yang begitu banyak menghadapi masalah terutama di era digital masa kini banyak sekali generasi yang tidak mempergunakan kemajuan teknologi sebagai anugerah yang Tuhan, berikan dan justru generasi sekarang era masa kini mempergunakan handphone, untuk bermain game, nonton video yang tidak bermanfaat, yang justru dapat mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar, sehingga sehingga pemberdayaan belajar tidak dapat terlaksana dengan baik, sehingga penekanan kode etik itu tidak dapat berjalan dengan baik.

Tujuan penulisan ini untuk meneliti mengenai peran guru ditengah pesatnya perkembangan teknologi ini guru sering kali menghadapi situasi tidak memadai oleh

---

<sup>1</sup> Muhammad Dan Syahrani Aspi, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan" 2 (2022): 10.

kemajuan teknologi yang karena kemajuan teknologi yang justru bukan memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik justru di era kemajuan ini generasi banyak menghadapi penyimpangan yang justru tidak mempergunakan kemajuan di era digital saat ini menjadi bahan bagi mereka untuk belajar lebih banyak lagi, oleh sebab itu guru sebagai Pendidik membutuhkan sikap yang efektif untuk menghadapi persoalan-persoalan ini terutama, guru yang berpegang terhadap kode etik aturan-aturan dan tanggung jawab serta tugas keprofesionalisme yang mampu untuk menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut.

Berdasarkan tujuan di atas, maka generasi muda masa kini harus diberikan pemahaman yang mendalam untuk mengetahui lebih dalam lagi tanggung jawab akan masa depan, tentang pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi, dan juga guru harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sekaligus berpegang kepada nilai-nilai etika dan tanggung jawab, serta sebagai tugas keprofesionalismenya dalam tanggung jawabnya membangun pembelajaran lebih efektif dan kondusif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran itu berjalan dengan baik, oleh sebab itu guru perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, serta guru memiliki peran untuk membekali peserta didik dengan kemampuan kritis dalam menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan kreatif. Dalam era digital saat ini, penting bagi peserta didik untuk memahami dampak teknologi terhadap kehidupan pribadi dan sosial, serta mampu memanfaatkannya sebagai alat untuk belajar, berinovasi, dan memecahkan masalah, bukan hanya sebagai media hiburan semata. Guru juga diharapkan mampu mendorong siswa untuk menyaring informasi, serta membangun etika digital yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini ditulis dengan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian dengan menggali berbagai sumber seperti buku, jurnal yang berkaitan dengan kode etik keprofesionalisme guru yang digunakan sebagai referensi bagi jurnal ini. Analisis data yang digunakan secara sistematis berdasarkan informasi yang berkaitan dengan kode etik profesional guru yang diperoleh dari berbagai sumber materi yang didapat, John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai

dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.<sup>2</sup> Sehingga di era sekarang ini dampak kemajuan Teknologi menjadi Suatu masalah yang dihadapi pada dampaknya, kemajuan Teknologi mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga Siswa lebih tertarik oleh media online yang mengganggu proses pembelajarannya Sehingga perlu peran guru dalam menghadapi Situasi ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kode Etik Guru**

Kode Etik Guru Berasal dari Bahasa Yunani Kode dan Etik yang berarti Norma dan Etos adalah suatu keinginan atau tingkah merupakan seperangkat tanggung jawab seorang guru dalam menjalankan profesinya Sebagai guru yang diatur oleh Norma yang berlaku disekolah sebagai pedoman dalam melakukan pekerjaannya, Sehingga didalam proses guru menjalankan Tugasnya ada Tuntunan yang harus menjadi dasar Seorang guru dalam menjalankan Tugasnya<sup>3</sup> Kode etik Sudah menjadi Dasar Guru untuk melakukan segala Tindakan yang Bersangkutpaut dengan urusan sekolah Sehingga Adapun dibuat Sebuah Kode etik disekolah untuk kepentingan Pribadi Guru itu Sendiri, ada suatu dorongan yang mendasar yang mengikat guru dalam menjalankan tanggung jawabnya kode etik dibuat bukan sebagai dasar sebarang yang diatur bukan untuk Tindakan khusus yang bisa disalah gunakan melainkan memiliki integritas yang memiliki peran penting dalam urusan Sekolah, ada kedaulatan tinggkah laku serta norma umum yang perlu untuk dilakukan oleh tiap-tiap pengajar yang Sudah menjadi ketetapan yang ditetapkan didalam sekolah. Kode etik mencerminkan nilai professional yang menggambarkan profesi memiliki integritas dalam batas tingkah laku anggotanya (Nur Masruhani, 2016).<sup>4</sup> Kode etik yang dimaksud merupakan nilai Profesional yang bukan hanya memiliki Sikap Fokus Terhadap diri Sendiri dalam Menjalankan suatu Tugasnya melainkan Juga ikut bersimpati serta berpartisipasi Terhadap orang lain dalam membawa Sikap kepedulian memperhatikan orang lain Sehingga ada Relasi antara pengajar dan Siswa yang diajar yang diperoleh dalam upaya menjalankan Tugas Keprofesionalnya secara Efektif, Sudah menjadi ketetapan Serta aturan yang dijalan oleh Tenaga pendidik, sebagai suatu sikap yang melekat kepada guru yang

---

<sup>2</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

<sup>3</sup> Siti Wanda Hamidah, "Kode Etik Yang Ada Dalam Keguruan" 5 (N.D.): 2.Hamidah.

<sup>4</sup> Akhiril Dan Fathinaya Nailatsani Pane, "Kode Etik Guru Menurut Perspektif Islam" 15 (N.D.): 5.

sudah menjadi tata ketentuan yang berlaku sehingga dalam proses ini ada kaitan dengan istilah profesi karena segala rangkaian kegiatan disusun Secara efisien dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku, Sedangkan dalam Kode Etik Guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia. Sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat dan warga Negara.<sup>5</sup> Adapun ketentuan Kode Etik Guru di Indonesia diatur berdasarkan ketentuan Pancasila undang undang dasar 1945 Sehingga guru dipanggil untuk mempedomani tanggung jawabnya sebagai ketentuan dasar karyanya yang akan disalurkan sebagai pengabdian atas Negara Adapun beberapa tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai bentuk pengabdian yaitu :

- a. Guru memiliki Peran untuk mengajar dan mendidik siswa berkarakter berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
- b. Guru mampu menunjukkan kejujuran Profesional menjalankan Kurikulum berdasarkan kebutuhan setiap siswa secara individu.
- c. Guru melakukan komunikasi berguna mendapatkan informasi terkait Siswa Adapun dengan cara menghindari semua hal penyalagunaan informasi.
- d. Guru bertanggung jawab menjadikan suasana lingkungan sekolah yang disiplin, teladan dan membangun hubungan yang harmonis Terutama kepada orang Tua murid dalam hal Pendidikan.
- e. Guru mampu menjaga Hubungan yang harmonis kepada Masyarakat dilingkungan sekolah dan bahkan Masyarakat diluar sekolah dalam proses keberhasilan Pendidikan.
- f. Guru Secara individu ataupun orang lain secara Bersama berupaya meningkatkan kualitas kompetensi Profesinya.
- g. Guru menjadikan serta membangun hubungan sesama tenaga Pendidik terutama disekolah maupun secara pribadi kepada pendidik.
- h. Guru ikut turut berupaya membangun serta meningkatkan kualitas organisasi guru profesional dalam bentuk wujud pengabdian.

---

<sup>5</sup> H. A. Marjun, "Peran Dan Fungsi Kode Etik Kepribadian Guru Dalam Pengembangan Pendidikan" 8 (N.D.): 3.

- i. Guru mampu melakukan seluruh kebijakan yang diberikan pemerintah dalam memastikan Pendidikan tercapai dengan baik<sup>6</sup>

### **Tujuan Kode Etik Guru**

Melalui pembahasan sebelumnya bahwa kode etik memiliki pengaruh besar dalam kinerja Pendidikan, karena ada dasar yang perlu ditempuh untuk mencapai semua secara efisien, melalui analisis deskriptif kualitatif, yang didapatkan melalui ketentuan dasar yang menjadi tanggung jawab guru bahwa guru memiliki satu pedoman yang menjadi bagian dari segala ketentuan yang menjadi dasar pola pokok utama didalam Pendidikan yaitu berpotensi mengembangkan segala keterampilan peserta didik baik secara kognitif, karakter, serta melatih tumbuh kembang anak didik untuk menjadi peserta didik yang jauh lebih baik, sehingga guru berperan dalam segala aspek Pendidikan untuk menjadi peserta didiknya jauh lebih aktif memiliki peran serta berkarya atas segala proses pembelajaran yang diperoleh disekolah sehingga ada peran aktif siswa dalam menumbuhkan kemampuannya.<sup>7</sup> Jadi Tujuan dari kode etik guru profesional dalam melakukan segala Tugasnya dengan semaksimal mungkin agar memberikan hasil yang sempurna terutama dalam peranya dalam menghasilkan Peserta didik yang berhasil, dengan adanya kode etik yang mengatur guru dalam Tugasnya dapat mengatur guru untuk lebih maksimal dalam menjalankan Tugasnya sehingga dapat mengatur tugas yang tidak sesuai dengan kode etik, Adapun kode etik dibuat agar semua yang bertanggung jawab dibidangnya etika artinya tata susila atau hal-hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, jadi kode etik guru diartikan sebagai aturan tata susila keguruan. Aturan-aturan tentang keguruan yang menyangkut pekerjaan-pekerjaan guru dilihat dari segi kesusilaan. Dengan adanya hal ini dapat mengantur nilai-nilai yang dipertanggung jawab seperti sopan santun, dan adap yang perlu untuk dilakukan. Dengan adanya kode dapat menjadi pedoman tata akhlak, keadilan seta dapat mendisiplinkan guru.

### **Tantangan Profesional Guru Diera Digital**

Di zaman sekarang Terutama didalam kemajuan Teknologi terkadang begitu banyak tantangan kemajuan teknologi terkadang bukannya menjadi hal yang positif jika tidak dikelola dengan baik maka akan membawa Generasi peserta didik terjerumus olehnya

---

<sup>6</sup> Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme : Guru Pendidikan Agama Kristen*, Ed. Sandy Ariawan (Purwokerto Selatan: Cv. Pena Persada, 2024).

<sup>7</sup> Reysti Dan Victor Deak Ayu Lestari, "Peran Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Yohanes 13:12-15" 3 (2023): 11.

sehingga tidak ada fokus yang ditempuh saat proses pembelajaran sehingga teknologi masih sulit untuk diselesaikan secara profesional. Terutama dalam menghadapi Era kemajuan jaman tantangan di jaman ini Siswa lebih cenderung fokus pada gadget dari pada belajar, Guru inspratif bukanlah seorang guru yang hanya sekedar mengejar target nilai dalam berdasar kurikulum, akan tetapi mampu mengajak siswa berpikir kritis, analitis, dan reflektif serta melihat sesuatu secara mendalam sehingga meotivasi untuk mengaplikasikan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat luas (Handayani, 2012; Arifah, 2016).<sup>8</sup> Sehingga ada Target yang perlu Guru pahami dalam menjalani Tugas Secara Profesional dalam pembelajaran maka Nilai bukanlah menjadi titik fokus seorang guru didalam Pendidikan melainkan guru juga mampu dalam memberikan arahan yang baik kepada peserta didik, untuk memotivasi serta memberikan arahan terutama di era digital yang begitu merajarela maka perlu penekanan Seorang guru untuk memahami Situasi seperti ini ketergantungan yang terjadi bukan hanya mengurangi interaksi secara langsung antara pendidik dan siswa tetapi sangat berdampak kepada kemajuan siswa terutama dalam proses berpikir dalam pengambilan Keputusan karena ketergantungan dapat mengganggu proses berpikir kritis dalam pembelajaran terutama dalam memahami materi pembelajaran.

Adapun perangkat digital yang pada umumnya digunakan siswa pada umum yang berkaitan dengan media sosial, Game online, dan konten konten online yang sangat mengganggu kefokuskan peserta didik dalam belajar, semakin memperumit proses pembelajaran jika sudah ketergantungan jika tidak dikelola dengan baik maka, sulit bagi siswa untuk berkembang menghadapi situasi kemajuan jaman, oleh sebab itu hal ini menuntut Pendidik dalam upaya ini untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mengalihkan perhatian siswa dari penggunaan gadget yang kurang produktif agar menuju kegiatan pembelajaran yang lebih bermanfaat, Imania dan Munawar (2019), juga mengatakan bahwa seorang guru harus berani menganalisis dan memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan dan mampu menyiapkan cara bagi siswa untuk memenuhi tuntutan modernisasi atau revolusi 4.0 yang baru saja dimulai.<sup>9</sup> Era sekarang sudah menjadi era yang instan semua telah diperlengkapi sebaik mungkin untuk menumbuhkan semangat didalam belajar akan tetapi justru kemajuan era digital terjadi

---

<sup>8</sup> Adang Dkk Sutarman, "Penguatan Peran Guru Di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif" 5 (2019): 10.

<sup>9</sup> Sri Muniandi, "Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital," *Jurnal Sang Guru* 1 (2022): 5.

penyimpang jikalau tidak ada dorongan serta titik fokus yang medasar dalam memahami Teknologi, Sehingga jaman sekarang bukanlah jaman yang sulit lagi bagi peserta didik untuk belajar segala hal, untuk menambah wawasan segala hal sudah diperlengkapi oleh goggle dan bahkan Ai yang baru baru ini terbit memberikan pemahaman serta ilmu yang lebih banyak menjadi sumber belajar Siswa dalam mengelola digital tetapi justru banyak Siswa yang menyalah gunakan gadget untuk kegiatan yang kurang bermanfaat dan pada akhirnya bukan hanya menganggunya dalam proses berpikir dan belajar dan juga penyalagunaan teknologi yang kebergantungan mempengaruhinya mengambil alih segala Tugas Tugas yang diberikan oleh guru, sehingga dapat membuat menurunnya kemampuan dalam berkomukasi dan juga menghambat perkembangan dalam proses pembelajaran, Adapun beberapa tantangan yang dihadapi Guru saat proses pembelajaran yaitu :

### 1.Gangguan Konsentrasi

Ketergantungan pada ponsel telah terbukti sangat mengganggu kosentrasi siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung, kebiasaan ini merupakan salah satu bentuk yang mengganggu didalam proses pembelajaran, kebiasaan ini dilakukan siswa didalam proses pembelajaran hanya Fokus pada gadget saja memperhatikan notifikasi, serta yang mungkin dapat mengganggu kosentrasi dalam pembelajaran, adanya notifikasi yang terus menerus datang, mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif sehingga dapat berdampak buruk kepada fungsi kognitif siswa dalam pembelajaran.

### 2.Menurunnya Kemampuan Berpikir Kritis

Dampak dalam penggunaan gadget secara berlebih juga dapat mempengaruhi menurunnya kemampuan siswa dalam mengambil Keputusan serta berpikir kritis, jika ketergantungan ini terus menerus maka akan membuat melemahnya kemampuan siswa dalam mengelola informasi secara sistematis.

### 3.Penurunan Motivasi Belajar

Siswa cenderung malas membaca buku atau berbagai macam materi yang bersangkutan dengan pembelajaran, karena lebih tertarik dengan konten online, game online dan sosial media yang bersifat online yang bersifat instan yang menghibur ,sehingga motivasi dalam belajar juga menurun karena adanya daya Tarik yang mempengaruhinya dalam berpikir yang efektif yang dipergunakan dalam proses belajar.

#### 4. Kemampuan Akademik Menurun

Proses belajar yang terganggu oleh adanya faktor dalam yang mempengaruhi proses pembelajaran, karena semua telah bersifat instan yang bersumber dari internet sehingga mempengaruhi melemahnya kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan mau berusaha sehingga sulit menempuh nilai akademik yang baik, sehingga kemajuan teknologi hanya dibuat sebagai Tugas sementara bukan menjadi dasar mencari tahu hal yang yang belum pernah dipelajari yang dapat menjadi sumber ajar utama dalam berkembang tetapi justru menyalahgunakannya.

#### 5. Ketergantungan Berlebihan

Dampak yang ditimbulkan kecemasan saat tidak memiliki internet, pikiran selalu terfokus pada gadget sulit untuk mengontrol waktu sehingga pikiran hanya fokus terfokus pada gadget sehingga kurang ketertarikan dengan Pelajaran, ketergantungan Seperti ini harus diselesaikan melalui perhatian khusus agar dapat mengelola dan menyeimbangkan antara belajar dan bermain.

Tantangan Tersebut bukan hanya menuntut kreatifitas, tetapi kesabaran serta keteguhan yang harus dimiliki seorang Guru dalam membimbing serta membangun peserta didiknya lebih Kreatif terutama didalam proses pembelajaran, karena Guru sebagai pendidik memiliki dasar yang teguh didalam proses ini karena ada dasar tanggung jawab peran guru, mengatasi masalah ini secara profesional, karena tanpa pengawasan serta waktu yang dibuat dalam penggunaan gadget ini cukup buruk jika tidak ada kesesuaian antara waktu belajar dan waktu dalam bermain gadget, dapat menjadi penghambat, serta gangguan yang dapat mengurangi kualitas waktu dalam pembelajaran jika tanpa pengawasan yang sesuai cukup sulit untuk mengontrol anak didik di era sekarang, karena gadget sudah menjadi bagian dalam kebutuhan sehari hari yang sulit untuk dilepas jika tidak ada pengawasan yang sepadan, perlunya elemen yang menjadi titik fokus utama dalam usaha memberantas ketergantungan, dan nilai-nilai etik yang dikandung dalam pembelajaran.

#### **Peran Kode Etik Guru PAK dalam Menghadapi Tantangan**

Kode etik Guru pada dasarnya memiliki Peran yang Fundamental yang artinya memiliki sifat yang mendasar yang dilakukan dalam menjaga nilai-nilai Profesional dan integritas dalam menghadapi tantangan yang terjadi terutama di era digital. Adapun kode etik dibuat sebagai pedoman moral untuk menuntun seorang guru dalam Peran dan

tanggung jawabnya Adapun kode etik membantu guru untuk tetap fokus pada Tugas utamanya yaitu mendidik, serta menuntun peserta didik meskipun didalam menuntun peserta didik menghadapi begitu banyak distraksi yang berasal dari pengaruh teknologi yang tidak dikelola dengan baik untuk kegiatan dalam proses pembelajaran tapi justru mempengaruhi sistem kognitif pengetahuan didalam proses pembelajaran dalam ketergantungan peserta didik pada gadget, Guru bukan hanya menjadi pendidik tetapi juga mampu menjadi teladan bagi peserta didik terutama dalam berkarya, dan dapat bertindak di era digital masa kini dalam memberikan arahan kepada peserta didik untuk mendidik mengajar agar peroleh pemahaman yang mendalam didalam proses pembelajaran, Seperti yang Tertulis di amsal 22:6 “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.maka sebagai seorang guru harus mampu dalam mendidik sebagai tanggung jawab serta tugas keterpanggilannya sebagai guru yang berpedoman didalam dasar alkitab serta menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan sebagai seorang guru harus mampu memiliki dasar yang harus dipertanggung jawabkan sebagai seorang guru, dalam menjalankan Tugas sebagai guru harus mengupayakan segala hal untuk dipertanggung jawab dalam proses pembelajaran, Matius 19:14 Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Tidak seorang pun yang dapat memisahkan anak-anak peserta didik yang sudah di tanggung jawabkan Tuhan Yesus untuk diajar dan didik didalam kebenaran, terutama di era digital penyimpangan ini harus terus dikelola dibenahi, sehingga siswa dapat mengatur waktu dan fokus utama dalam belajar dibandingkan membuang waktu yang tidak baik didalam kebutuhannya sehingga ada pengembangan dasar spiritual yang diperoleh siswa dalam belajar dan ada titik fokus dalam memahami pembelajaran, Adapun kemajuan teknologi justru dapat membenahi peserta didik untuk fokus belajar mencari tahu yang tidak tahu sebagai sumber pengetahuan dan bukan membuang waktu dengan Kesia siaan masa kini Menurut Sanjaya (2006), guru memiliki peran penting didalam pembelajaran terutama pada masa kemajuan di era digital ini Adapun peran tersebut terbagi menjadi tujuh yaitu :

- (1) guru sebagai titik Fokus peserta didik didalam pembelajaran;Guru memiliki peran Sebagai target titik fokus siswa dalam belajar sehingga segala sesuatu yang siswa tidak tahu siswa bisa bertanya sebab guru merupakan sumber ajar bagi siswa didalam proses pembelajaran.adapun saat siswa mengajukan pertanyaan, dengan cepat atau terburu buru

yang sulit untuk dipahami, dengan segala upaya guru menjawab dengan pengucapan dan Bahasa yang mudah dimengerti; (2) guru sebagai fasilitator; Adapun seorang guru berperan mengajar serta bertanggung jawab melayani siswa didalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik; (3) guru sebagai pengelola; Guru memiliki peran penuh dalam memegang alih yang berkaitan penuh didalam proses pembelajaran Terutama pembelajaran yang berlangsung seperti nahkoda yang mengendarai sebuah kapal dan membawanya dengan aman, damai dan memberikan ketenangan kepada penumpangnya, demikian juga guru dalam menjalankan tugasnya(4) guru sebagai demonstrator; bukan berarti guru mengajarkan siswanya untuk berdemo yang dimaksud adalah guru memiliki peran yang menunjukkan sikap nilai-nilai yang memotivasi siswa, dengan arahan untuk menjadi lebih baik (5) guru sebagai pembimbing; Guru memiliki tanggung jawab penuh dalam urusan yang bertanggung jawab mengarahkan peserta didik .bukan hanya membimbing siswa tetapi guru harus berperan penuh dalam upaya meneruskan cita cita peserta didik sesuai keinginannya; (6) guru sebagai motivator; guru memiliki peran memotivasi siswa dalam pembelajaran agar giat, dalam belajar dan mempunyai tujuan didalam hidup; (7) guru sebagai elevator; setelah selesai pembelajaran, guru harus mampu mengukur hasil pembelajaran sampai kepada titik mana siswa memahami pembelajaran.<sup>10</sup>

## **KESIMPULAN**

Kode etik merupakan pedoman dasar yang bersifat dasar yang menuntun para pendidik dalam menjaga integritas, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital, karena kemajuan teknologi saat sangat berpengaruh, terutama bersifat negative dan bahkan juga meningkatkan kemajuan pembelajaran jika dikelola dengan baik, tapi justru lebih banyak penyimpangan penyalahgunaan teknologi, jika tidak dikelola dengan baik menjadi ancaman gangguan pembelajaran dan menurunnya motivasi pembelajaran, guru bukan hanya menjadi penyalur pengetahuan tetapi juga hendaknya menjadi pendidik yang mampu berperan penting secara profesional, oleh sebab itu guru berpegang teguh pada kode etik mampu menjadi fasilitator, motivator teladan yang memanfaatkan teknologi dengan baik, dan mampu untuk menjadi pengajar nilai-nilai Kristen yang baik dengan mengarahkan peserta didik agar bertumbuh dalam mengembangkan spiritualitasnya.

---

<sup>10</sup> Abdul Latif, "Tantangan Guru Dan Masalah Sosial Di Era Digital" 4 (2020): 9.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, Muhammad Dan Syahrani. “Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan” 2 (2022): 10.
- Ayu Lestari, Reysti Dan Victor Deak. “Peran Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Yohanes 13:12-15” 3 (2023): 11.
- Hamidah, Siti Wanda. “Kode Etik Yang Ada Dalam Keguruan” 5 (N.D.): 2.
- Latif, Abdul. “Tantangan Guru Dan Masalah Sosial Di Era Digital” 4 (2020): 9.
- Marjun, H. A. “Peran Dan Fungsi Kode Etik Kepribadian Guru Dalam Pengembangan Pendidikan” 8 (N.D.): 3.
- Munianti, Sri. “Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital.” Jurnal Sang Guru 1 (2022): 5.
- Naibaho, Dorlan. Kode Etik & Profesionalisme : Guru Pendidikan Agama Kristen. Edited By Sandy Ariawan. Purwokerto Selatan: Cv. Pena Persada, 2024.
- Pane, Akhiril Dan Fathinaya Nailatsani. “Kode Etik Guru Menurut Perspektif Islam” 15 (N.D.): 5.
- Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya. Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Sutarman, Adang Dkk. “Penguatan Peran Guru Di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif” 5 (2019): 10.